

PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, RENTABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Nafiatul Khikmah, Muhamad Yusuf, Yohani

S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pekajangan

Email : adeniraku@gmail.com

Abstract

The aim of this study is to investigate the effect of profitability, solvability, liquidity, the company size, investment decisions on company value. The population of this study was manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2018. It's totally was 45 companies. The samples of this study were 15 companies. The sampling method used was purposive sampling. The data collected from annual financial report in IDX website. The result of this study showed that profitability, rentability, and the company size had a positive and significant effect on company value. The significance value of those three variables were 0,020; 0,003; and 0,000. Otherwise, the solvability, liquidity and investment decision had no effect on it. The significance value of those variables was 0,759; 0,444; and 0,584. Meanwhile, the adjusted test result was 0,346. Its mean company value affected by profitability, solvability, rentability, liquidity, the company size and investment decision 34,6%.

Keywords: Profitability, Solvability, Rentability, Liquidity, Company size and Investment Decisions

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Rentabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur sektor aneka industri di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kausal komparatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 yang berjumlah 45 perusahaan. Berdasarkan teknik pengambilan sampel dengan metode purposive sampling didapatkan sampel sebanyak 15 perusahaan. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dari laporan keuangan yang dipublikasikan di website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas (ROA), Rentabilitas (ROE) dan Ukuran Perusahaan (LN) berpengaruh positif.

dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Sedangkan variabel Solvabilitas (DR), Likuiditas (CR) dan Keputusan Investasi (TAG) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

Kata kunci: Profitabilitas, Solvabilitas, Rentabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi

Pendahuluan

Indonesia adalah negara yang memiliki potensi ekonomi yang tinggi dikalangan internasional, disamping itu pertumbuhan ekonomi di Indonesia terbesar Asia tenggara juga memiliki sejumlah karakteristik yang menempatkan

negara ini mengalami perkembangan ekonomi yang pesat. Dalam beberapa tahun terakhir ini adanya dukungan kuat dari pemerintah, sekaligus meningkatkan peran industri manufaktur dalam perekonomian. Ekonomi Indonesia tercatat tumbuh di 2014 : 5,02%, 2015 :

4,88%, 2016 : 5,02%, dan 2017 : 5,07%. Kepala BPS Suhariyanto mengungkapkan, pertumbuhan konsumsi rumah tangga yang tidak mencapai angka 5%, menjadi penyebab utama ekonomi domestik belum menggeliat seperti yang diharapkan. Selain itu, faktor lain yang menyebabkan realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya 5% adalah kontribusi sektor manufaktur yang terus menurun. Sementara di sisi lain, sektor jasa bisa tumbuh lebih cepat dibandingkan sektor padat karya (www.cnbcindonesia.com).

Sektor manufaktur adalah salah satu penyumbang dalam komponen pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pertumbuhan manufaktur Indonesia kian seret hingga kuartal II-2019. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan manufaktur hanya sebesar 3,62% (yoy). IHS Markit juga mencatat kinerja manufaktur pada Agustus 2019 turun ke posisi 49 (www.nasional.kontan.co.id). Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat laju pertumbuhan produksi Industri Besar dan Sedang (IBS) sebesar 4,07% sepanjang 2018 silam, melemah dibanding 2017 sebesar 4,74%. Kepala BPS Suhariyanto mengatakan pertumbuhan IBS ini merupakan angka IBS terlemah kedua dalam lima tahun terakhir. Sebelumnya, pertumbuhan produksi manufaktur sedang dan besar pernah mencatat angka yang lebih buruk, yaitu 4,01% pada 2016. Kondisi ini terjadi karena 2018 adalah tahun yang berat bagi industri manufaktur. Banyak sentimen eksternal yang mempengaruhi tindak tanduk produksi pelaku industri manufaktur (www.cnn.indonesia.com).

Persaingan dalam perusahaan manufaktur semakin ketat, sehingga membuat setiap perusahaan harus meningkatkan kinerjanya agar tujuannya tercapai (Salvatore, 2005). Setiap perusahaan yang telah *go public* pasti memiliki tujuan utama yaitu meningkatkan kemakmuran pemegang saham.

Melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan meningkat apabila harga saham meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham (Suharli, 2006).

Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diukur melalui beberapa aspek, salah satunya adalah dengan harga pasar saham perusahaan. Karena harga pasar saham perusahaan mencerminkan nilai penilaian investor secara keseluruhan atas setiap ekuitas yang dimiliki. Peningkatan nilai perusahaan karena tingginya harga saham akan membuat pasar percaya pada kinerja perusahaan dan prospeknya di masa yang akan datang. Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono 2009:233).

Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Munawir 2010:33). Profitabilitas juga dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan yang dapat di tunjukkan dari laba yang di peroleh dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Nilai yang tinggi melambangkan tingkat laba dan efisiensi perusahaan tinggi yang bisa dilihat dari pendapatan dan arus kas. Semakin tinggi tingkat keuntungan (*profitable*) suatu perusahaan, maka semakin banyak investor yang tertarik pada perusahaan tersebut, akan tetapi jika semakin rendah tingkat keuntungan (*profitable*) suatu perusahaan, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Sehingga dengan demikian profitabilitas dapat berpengaruh pada nilai perusahaan.

Solvabilitas merupakan ukuran yang memperlihatkan sejauh mana perusahaan dapat membiayai operasionalnya

menggunakan pembiayaan utang (total hutang) dalam struktur modal perusahaan untuk membiayai kegiatan perusahaan (Brigham dan Houston, 2013:142). Menurut Munawir (2007), Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Suatu perusahaan didirikan untuk jangka panjang dan seterusnya, sehingga keputusan yang berkaitan dengan sumber dana sangat berpengaruh pada nilai perusahaan tersebut. Solvabilitas berperan penting bagi investor untuk mengetahui perbandingan beban utang perusahaan secara keseluruhan terhadap aset atau ekuitasnya.

Rentabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba selama periode tertentu (Munawir, 2010:33). Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivasinya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah modal perusahaan tersebut. Menurut Bambang Riyanto (2011:37) tinggi rendahnya rentabilitas ekonomi dipengaruhi oleh dua faktor yaitu *Profit margin* dan *Turn over of operating assets*.

Menurut Bambang Riyanto (2010:25), Likuiditas merupakan hal-hal yang berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dilunasi. Likuiditas suatu perusahaan merupakan salah satu alat ukur untuk memicu perusahaan dalam upaya perbaikan kinerja. Semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan maka kinerja perusahaan dianggap semakin baik. Baik buruknya kinerja suatu perusahaan dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan kelangsungan hidup suatu perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan total aset yang dimiliki suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dikategorikan menjadi dua jenis yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Ukuran perusahaan sangat dipertimbangkan dalam menentukan nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin banyak investor yang tertarik pada perusahaan tersebut, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan dimata investor. Meningkatnya nilai perusahaan dapat dilihat dari total aktiva perusahaan yang mengalami kenaikan dan lebih besar dibandingkan dengan jumlah hutang perusahaan. Penentuan ukuran perusahaan didasarkan pada total asset perusahaan.

Menurut Mulyadi (2006), Keputusan investasi adalah suatu keputusan melepaskan dana saat sekarang dengan harapan untuk menghasilkan arus dana masa datang dengan jumlah yang lebih besar dari dana yang dilepaskan pada saat investasi awal. Dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan investasi seorang investor harus mempertimbangkan dengan baik tingkat risiko suatu perusahaan, karena akan berdampak pada masa yang akan datang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi sangat berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri ? (2) Apakah solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri ? (3) Apakah rentabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka

industri? (4) Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri? (5) Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri? (6) Apakah keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri?

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal (*Signalling Theory*) menurut Arifin, (2005:12) dalam (Dedi Bangun Setiono, dkk, 2017) menjelaskan tentang bagaimana suatu perusahaan seharusnya memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan, berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Nilai perusahaan dapat ditingkatkan dengan cara memberikan sinyal kepada pihak-pihak diluar perusahaan dalam bentuk informasi keuangan yang terpercaya sehingga dapat mengurangi ketidakpastian tentang keadaan perusahaan dan prospek perusahaan di masa yang akan datang (Fenny Alvita Pirstina dan Khairunnisa, 2019).

Setiap pihak yang memiliki hubungan dengan perusahaan sangat berkepentingan dengan kinerja perusahaan. Pentingnya pengukuran kinerja perusahaan dapat dijelaskan dengan teori sinyal (*signalling theory*). Menurut Anna Fatimah (2017), laporan tentang kinerja perusahaan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan. Pada *signalling theory* motivasi manajemen menyajikan informasi keuangan diharapkan dapat memberikan sinyal kemakmuran kepada pemilik ataupun pemegang saham. Oleh karena itu manajemen harus memberikan pengembalian yang memuaskan kepada pemilik perusahaan, karena kinerja yang

baik berpengaruh positif pada kompensasi yang diterima, dan sebaliknya kinerja yang buruk akan berpengaruh negatif.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari profit atau laba. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi setiap tahunnya, cenderung diminati oleh banyak investor. Dampaknya, akan membuat permintaan saham atas perusahaan tersebut meningkat yang secara tidak langsung akan meningkatkan harga saham dan akhirnya akan diikuti dengan kenaikan pada nilai perusahaan (Hamid Nur Ikhsan, 2019). Menurut Fahmi (2012:68) semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Profitabilitas dapat diukur dengan indikator *return on assets* (ROA), semakin tinggi *return on assets* (ROA) maka semakin tinggi pula Nilai Perusahaan tersebut. Profitabilitas juga merupakan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, jika manajer mampu mengelola perusahaan dengan baik, maka biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan akan menjadi lebih sehingga profit yang dihasilkan menjadi lebih besar. Besar atau kecilnya profit ini akan mempengaruhi nilai perusahaan (Kasmir, 2008:196 dalam Azizah Luthfiana, 2018). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mukhammad Nadzim Putra (2019), Hamid Nur Ikhsan (2019), Loh Wenny Setiawati & Melliana Lim (2018), Azizah Luthfiana (2018), dan Selin Lumoly, dkk (2018) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan dari penjelasan tersebut, maka dapat diajukan hipotesis tentang pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebagai berikut:

H₁ : Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua utang-utang yang dimiliki, baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang. Perusahaan dapat dikatakan dalam kondisi baik, apabila perusahaan dapat memenuhi kewajibannya, baik jangka pendeknya (*Liquid*) dan juga jangka panjangnya (*Solvable*). Analisis solvabilitas memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui apakah kekayaan perusahaan mampu untuk mendukung kegiatan perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh utang yang ada dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya (Mukhammad Nadzim Putra, 2019). Rasio Solvabilitas dapat diukur dengan indikator *Debt Ratio*. Jika *Debt Ratio* semakin tinggi, maka Nilai Perusahaan akan semakin baik.

Dalam penelitian Azizah Luthfiana (2018), menunjukkan bahwa Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sehingga jika perusahaan mempunyai rasio solvabilitas yang tinggi maka semakin baik pula Nilai Perusahaan. Rasio solvabilitas juga merupakan salah satu indikator untuk menentukan peluang investasi oleh calon investor. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Faldy G. Lumentut dan Marjam Mangantar (2019), yang menyatakan hasil bahwa Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang artinya bahwa perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik dalam sudut pandang investor, dampaknya dipercaya kreditur pada saat membutuhkan tambahan yang berasal dari eksternal, karena mempunyai kemampuan tinggi untuk bayar hutang jangka panjang dan menguntungkan. Sehingga meningkatkan harga saham yang kemudian nilai perusahaan

mengalami peningkatan. Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliana, dkk (2019), Irma Desmi A wulle, dkk (2018), dan Nanda Putra Setyawan (2018) yang menyatakan hasil bahwa Solvabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan dari uraian tersebut, maka dapat diajukan hipotesis tentang pengaruh solvabilitas terhadap nilai perusahaan sebagai berikut:

H₂ : Solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Rentabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Rentabilitas merupakan selisih antara laba yang diperoleh dalam operasi perusahaan dengan modal. Kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dapat dilihat dari rentabilitas suatu perusahaan tersebut (Mahfudatin dan Hj. Maslichah, 2018). Rentabilitas dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola manajemen perusahaan secara efektif. Perusahaan yang dapat mengelola manajemennya dengan baik dapat membuat perusahaan memperoleh laba yang maksimal menggunakan modal sendiri maupun dana yang diinvestasikan kedalam perusahaan (Ni Made Wiwik Menawati dan Ida Bagus Putra Astika, 2017).

Dalam penelitian Mahfudatin dan Hj. Maslichah (2018), menunjukkan hasil bahwa Rentabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini dapat diartikan jika ROA memiliki nilai tinggi, maka hal positif dari manajemen perusahaan dapat ditangkap oleh investor sehingga modal dalam bentuk saham dapat dengan mudah ditarik oleh manajemen. Dimana hal ini menunjukkan bahwa ketika rentabilitas tinggi pada suatu perusahaan maka tinggi pula nilai perusahaan dimata para investor. Hal ini juga sesuai dengan penelitian Hesti Widya Palupi Hapsak (2018), Marselia Tarakanita dan Beni Suhendra Winarso (2019), Ni Made

Wiwik Menawati dan Ida Bagus Putra Astika (2017) yang menunjukkan hasil bahwa Rentabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan dari penjelasan tersebut, maka dapat diajukan hipotesis tentang pengaruh Rentabilitas terhadap Nilai Perusahaan sebagai berikut:

H₃ : Rentabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Rasio Likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya (Harahap, 2011:301). Sedangkan menurut penelitian Dini Desryadi Rahmatullah (2019), Rasio Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan perusahaan dapat melunasi tepat waktu kewajiban keuangan yang berjangka pendek. Tingginya likuiditas menunjukkan perusahaan dapat menurunkan dampak yang diakibatkan oleh kewajiban keuangan jangka pendek, dan sebaliknya. Tinggi rendahnya rasio ini akan mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan jika memiliki nilai likuiditas tinggi yang menunjukkan kinerja perusahaan baik, sehingga akan meningkatkan harga saham yang mencerminkan nilai perusahaan.

Dalam penelitian Hamid Nur Ikhsan (2019) yang menunjukkan hasil bahwa variabel likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil yang sama dalam penelitian Azizah Luthfiana (2018) menyatakan bahwa likuiditas suatu perusahaan mampu menggambarkan kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditur jangka pendek, semakin besar perbandingan kas dengan utang maka akan semakin baik, sehingga likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sandra Laurencia Mandjar dan Yustina Triyani (2019), dan Hesti Widya Palupi

Hapsak (2018) yang menyatakan hasil bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan dari penjelasan tersebut, maka dapat diajukan hipotesis tentang pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.

H₄ : Likuiditas berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu indikator yang menunjukkan kekuatan *financial* perusahaan. Semakin besar perusahaan semakin tinggi pula minat investor untuk menanamkan sahamnya dibandingkan perusahaan kecil (Denziana dan Monica, 2016 dalam Hamid Nur Ikhsan, 2019). Perusahaan besar yang memiliki asset yang tinggi akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Menurut Sembiring dan Pakpahan, 2010 (dalam Hamid Nur Ikhsan, 2019) perusahaan yang besar akan dengan mudah mempunyai akses ke pasar modal untuk mengumpulkan dana dalam waktu yang singkat dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Dari beberapa penelitian yang dilakukan terkait dengan pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, menunjukkan hasil yang konsisten yaitu berpengaruh positif signifikan, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Hamid Nur Ikhsan (2019), Rossabela Dwita dan Kurniawan (2019), Loh Wenny Setiawati dan Melliana Lim (2018), dan Yuliana, dkk (2019) yang konsisten menyimpulkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan semakin besar perusahaan maka semakin baik nilai perusahaannya, maka hipotesis yang dapat disusun adalah:

H₄ : Ukuran Perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan Investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih asset untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang atau permasalahan bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana ke dalam bentuk investasi yang akan mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang (Feny Alvita Pirstina dan Khairunnisa, 2019).

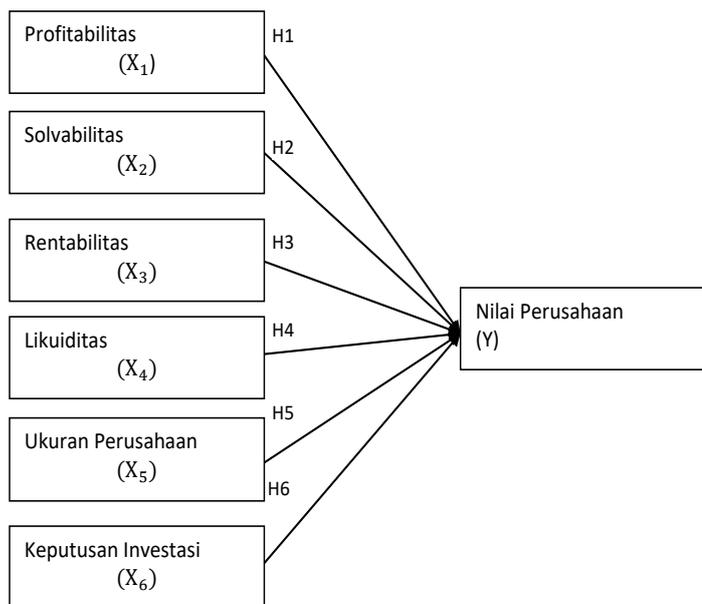
Dari beberapa penelitian yang dilakukan terkait dengan pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan, menunjukkan hasil yang konsisten yaitu berpengaruh positif dan signifikan, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Dedi Bangun Setiono, dkk (2017), Melisa dan Ari Pranaditya (2019) menyimpulkan hasil bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil yang sama dalam penelitian Rossabela Dwita dan Kurniawan (2019), menjelaskan bahwa

setiap kenaikan keputusan investasi akan selalu diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan, begitu juga sebaliknya. Sehingga keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri Prihatin Ningsih dan Iin Indarti (2017), dan Merlia Triyana Putri (2017) yang menyatakan hasil bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat diajukan hipotesis tentang pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan.

H_6 : Keputusan Investasi berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengembangan hipotesis diatas, maka penulis menggambarkan hubungan tersebut dalam skema kerangka pemikiran sebagai berikut:



Metode Penelitian

Penelitian ini memiliki karakteristik masalah berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih, sehingga

penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kausal komparatif. Berdasarkan jenis datanya penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif, yaitu data

yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2010:23). Penelitian ini mengambil data sekunder pada perusahaan Manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan-perusahaan dalam kelompok sektor aneka industri pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Dengan memperhatikan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

Berdasarkan kriteria, maka perusahaan Manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memenuhi syarat dalam penelitian ini sebanyak 15 perusahaan. Periode waktu penelitian ini adalah selama 4 kali publikasi laporan keuangan tahunan dimulai sejak tahun 2015 hingga 2018.

Uji Normalitas

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,42559177
Most Extreme Differences	Absolute	,090
	Positive	,062
	Negative	-,090
Test Statistic		,090
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber: Data Sekunder yang diolah (2020)

Pada tabel diatas diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,200. Nilai signifikan yang diperoleh lebih besar dari

Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Dalam pengujiannya menggunakan program SPSS (*Statistical Program for Social Sciences*) versi 16.

Teknik Analisis

Analisis data dalam penelitian ini mengacu pada analisis kuantitatif yang merupakan pendekatan analisis dengan perhitungan matematika atau statistika. Analisis dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Analisis kuantitatif dalam penelitian ini meliputi:

Uji Asumsi Klasik

Pengujian regresi linear berganda dapat dilakukan setelah model dalam penelitian ini memenuhi syarat yaitu lolos dari uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dikenal dengan istilah *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE) digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik atas persamaan regresi berganda yang digunakan. Pengujian ini terdiri atas uji normalitas, multikolonieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.

0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,642 ^a	,412	,346	,97949	1,936

a. Predictors: (Constant), Keputusan Investasi, Solvabilitas, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Rentabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Sekunder yang diolah (2020)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan hasil autokorelasi dengan uji *Durbin Watson* adalah sebesar 1,936. Nilai *Durbin Watson* yang baik berada pada

interval tidak ada autokorelasi positif dan negatif. Berikut tabel yang menunjukkan nilai *dL* dan *dU* untuk jumlah sampel 60 dengan nilai signifikansi 5%.

Tabel 4.6
Nilai Durbin Watson Tingkat Signifikansi 5%

N	K=6	
	dL	dU
60	1,40832	1,76711

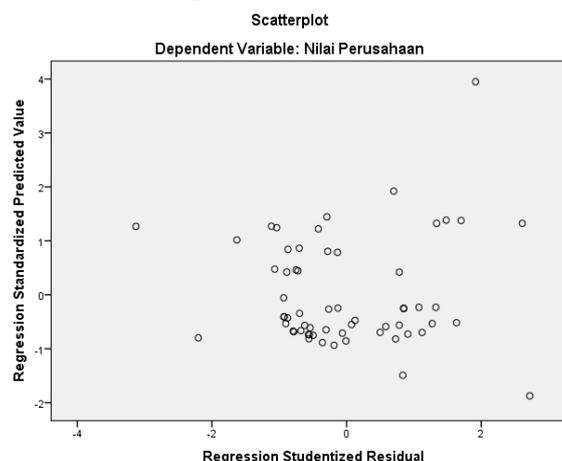
Sumber: www.stanford.edu.

Berdasarkan tabel diatas untuk mengetahui model regresi tidak ada autokorelasi positif dan negatif dapat dirumuskan dengan: $dU < dW < 4-dU$, dimana nilai *dU*: 1,76711 sehingga $4-dU = 2,23289$. Nilai *Durbin Watson* tersebut

berada direntang *dU* dan $4-dU$ ($1,76711 < 1,936 < 2,23289$). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif dan negatif, atau tidak terdapat autokoelasi pada model regresi ini.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Sekunder yang diolah (2020)

Dengan melihat grafik *scatterplot* pada Gambar 4.1 diatas, terlihat titik-titik menyebar secara acak, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada

sumbu Y. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

Uji Multikolinieritas

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-3,517	1,913		-1,839	,072		
Profitabilitas	3,592	1,495	,381	2,403	,020	,441	2,268
Solvabilitas	,070	,228	,034	,308	,759	,920	1,087
Rentabilitas	1,317	,426	,503	3,094	,003	,419	2,388
Likuiditas	,147	,191	,088	,770	,444	,855	1,170
Ukuran Perusahaan	,187	,048	,445	3,864	,000	,837	1,194
Keputusan Investasi	-,002	,004	-,063	-,550	,584	,854	1,171

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Sekunder yang diolah (2020)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai tolerance sudah lebih dari 0,10. Kemudian pada model diatas juga memiliki nilai VIF kurang dari 10,

sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi diatas tidak terjadi multikolinieritas.

Analisis Regresi

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3,517	1,913		-1,839	,072
Profitabilitas	3,592	1,495	,381	2,403	,020
Solvabilitas	,070	,228	,034	,308	,759
Rentabilitas	1,317	,426	,503	3,094	,003
Likuiditas	,147	,191	,088	,770	,444
Ukuran Perusahaan	,187	,048	,445	3,864	,000
Keputusan Investasi	-,002	,004	-,063	-,550	,584

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Sekunder yang diolah (2020)

Dari persamaan regresi yang telah disusun diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) dalam model regresi ini adalah -3,517. Nilai ini menunjukkan bahwa, jika variabel-variabel independen dalam penelitian

- bernilai 0, maka nilai perusahaan adalah sebesar 3,517.
2. Nilai koefisien regresi variabel profitabilitas dalam model regresi ini adalah sebesar 3,592. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen lain bersifat konstan, maka setiap kenaikan 1 satuan profitabilitas akan diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan sebanyak 3,592.
 3. Nilai koefisien regresi variabel solvabilitas dalam model regresi ini adalah sebesar 0,070. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen lain bersifat konstan, maka setiap kenaikan 1 satuan solvabilitas akan diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan sebanyak 0,070.
 4. Nilai koefisien regresi variabel rentabilitas dalam model regresi ini adalah sebesar 1,317. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen lain bersifat konstan, maka setiap kenaikan 1 satuan akan diikuti dengan penurunan nilai perusahaan sebanyak 1,317.
 5. Nilai koefisien regresi variabel likuiditas dalam model regresi ini adalah sebesar 0,147. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen lain bersifat konstan, maka setiap kenaikan 1 satuan akan diikuti dengan penurunan sebanyak 0,147.
 6. Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan dalam model regresi ini adalah sebesar 0,187. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen lain bersifat konstan, maka setiap kenaikan 1 satuan akan diikuti dengan penurunan sebanyak 0,187.
 7. Nilai koefisien regresi variabel keputusan investasi dalam model regresi ini adalah sebesar -0,002. Nilai ini menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen lain bersifat konstan, maka setiap kenaikan 1 satuan akan diikuti dengan peningkatan sebanyak 0,002.

Uji Hipotesis (Uji T- Statistik)

Tabel 4.9
Hasil Uji T-Statistik
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-3,517	1,913		-1,839	,072
Profitabilitas	3,592	1,495	,381	2,403	,020
Solvabilitas	,070	,228	,034	,308	,759
Rentabilitas	1,317	,426	,503	3,094	,003
Likuiditas	,147	,191	,088	,770	,444
Ukuran Perusahaan	,187	,048	,445	3,864	,000
Keputusan Investasi	-,002	,004	-,063	-,550	,584

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Sekunder yang diolah (2020)

Dasar pengambilan keputusan untuk uji t yakni jika nilai signifikan < 0,05 maka hipotesis diterima yang artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Berdasarkan tabel diatas

hasil uji t maka dapat dilihat bahwa enam variabel bebas yakni profitabilitas, solvabilitas, rentabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan keputusan investasi memiliki nilai < dari 0,05.

Artinya bahwa profitabilitas, solvabilitas, rentabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan keputusan investasi

secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,642 ^a	,412	,346	,97949

a. Predictors: (Constant), Keputusan Investasi, Solvabilitas, Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Rentabilitas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data Sekunder yang diolah (2020)

Pada tabel 4.10 diketahui bahwa nilai Adjusted R Square dari model regresi adalah sebesar 0,346. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel-variabel independen dalam model regresi yaitu profitabilitas, solvabilitas, rentabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan keputusan investasi maupun menjelaskan variabel dependen yaitu nilai perusahaan sebesar 34,6%, sedangkan sisanya sebanyak 65,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

a. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa profitabilitas (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari 5% yaitu $0,020 < 0,05$ mengindikasikan bahwa hipotesis pertama yakni profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri, sehingga **H1 diterima**. Artinya semakin besar nilai profitabilitas, maka menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan, karena pengembalian tingkat investasi semakin besar, sehingga akan menciptakan sinyal positif kepada investor maupun kreditur dalam

mengambil suatu keputusan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Azizah Luthfiana (2018), Dedi Bangun Setiono, dkk (2017), dan Hamid Nur Ikhsan (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

b. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa solvabilitas (X_2) secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang lebih besar dari 5% yaitu $0,759 > 0,05$ mengindikasikan bahwa Hipotesis kedua yakni solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri, sehingga **H2 ditolak**. Artinya bahwa kenaikan dan penurunan hutang yang dimiliki perusahaan tidak selalu menjadi tolak ukur seorang investor dalam menilai kondisi keuangan perusahaan. Hasil temuan ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mukhammad Nadzim Putra (2019), Syuraida Apriana, dkk (2019), dan Hesti Widya Palupi Hapsak (2018) bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

- c. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa rentabilitas (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri. Hal ini ditunjukkan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 5% yaitu $0,003 < 0,05$ mengindikasikan bahwa Hipotesis ketiga yakni rentabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri, sehingga **H3 diterima**. Artinya semakin baik nilai rentabilitas maka semakin baik kondisi perusahaan dan menunjukkan semakin baik pula nilai perusahaan tersebut. Hasil temuan ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hesti Widya Palupi Hapsak (2018), Marselia Tarakanita dan Beni Suhendra Winarso (2019), dan Ni Made Wiwik Menawati dan Ida Bagus Putra Astika (2017), bahwa rentabilitas berpengaruh signifikan nilai perusahaan.
- d. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa likuiditas (X4) secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri. Hal ini ditunjukkan nilai signifikansi yang lebih besar dari 5% yaitu $0,444 > 0,05$ mengindikasikan bahwa Hipotesis keempat yakni likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri, sehingga **H4 ditolak**. Artinya bahwa tinggi rendahnya likuiditas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendeknya sehingga tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena hal tersebut bukan merupakan faktor utama seorang investor maupun kreditur dalam menilai kondisi perusahaan. Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Amalia Nur Chasanah dan Daniel Kartika Adhi (2018), Anna Fatima (2017), Faldy G. Lumentut dan Marjam Mangantar (2019) yang menyatkan hasil bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- e. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa ukuran perusahaan (X5) secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri. Hal ini ditunjukkan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 5% yaitu $0,000 < 0,05$ mengindikasikan bahwa Hipotesis kelima yakni ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri, sehingga **H5 diterima**. Artinya bahwa tinggi rendahnya nilai asset akan mempengaruhi nilai perusahaan, karena ukuran perusahaan merupakan salah satu penilaian investor terhadap perusahaan guna untuk mengambil suatu keputusan. Apabila suatu perusahaan memiliki nilai asset yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dianggap sangat baik dan mampu menciptakan nilai perusahaan. Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Loh Wenny Setiawati dan Melliana Lim (2018), Hamid Nur Ikhsan (2019), Rossabella Dwita dan Kurniawan (2019), dan Yuliana dkk, (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- f. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa keputusan investasi (X6) secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri. Hal ini ditunjukkan nilai signifikansi yang lebih besar dari 5% yaitu $0,584 > 0,05$ mengindikasikan bahwa Hipotesis keenam yakni keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri, sehingga **H6 ditolak**. Artinya

bahwa total asset yang dimiliki perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, karena penurunan asset perusahaan tidak selamanya merugikan perusahaan. Sehingga hal tersebut tidak menjadi alat ukur atau penilaian seorang investor dalam berinvestasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Faradiba Fahrunnisa (2018), Feny Alvita Piristina dan Khairunnisa (2019), Melisa dan Ari Pranaditya (2019) yang menyatakan hasil bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil uji t (parsial) variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dibuktikan oleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari 5% atau 0,05 yang mana mengindikasikan bahwa H1 yaitu profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Berdasarkan hasil uji t (parsial) variabel solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dibuktikan oleh nilai signifikansi yang lebih besar dari 5% atau 0,05 yang mana mengindikasikan bahwa H2 yaitu solvabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Berdasarkan hasil uji t (parsial) variabel rentabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dibuktikan oleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari 5% atau 0,05 yang mana mengindikasikan bahwa H3 yaitu rentabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Berdasarkan hasil uji t (parsial) variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dibuktikan oleh nilai signifikansi yang lebih besar dari 5% atau 0,05 yang

mana mengindikasikan bahwa H4 yaitu likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

5. Berdasarkan hasil uji t (parsial) variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dibuktikan oleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari 5% atau 0,05 yang mana mengindikasikan bahwa H5 yaitu ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.
6. Berdasarkan hasil uji t (parsial) variabel keputusan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dibuktikan oleh nilai signifikansi yang lebih besar dari 5% atau 0,05 yang mana mengindikasikan bahwa H6 yaitu keputusan investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Keterbatasan Peneliti

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya penelitian ini memiliki keterbatasan pada hal-hal berikut ini:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur khususnya pada sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil dari penelitian ini tidak bisa digeneralisasikan untuk seluruh perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode pengamatan relatif pendek yaitu hanya selama 4 (empat) tahun yaitu tahun 2015-2018, sehingga data yang diambil kurang mencerminkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya.

Saran

Berdasarkan keterbatasan yang diungkapkan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan sampel dari sektor lain untuk diteliti serta memperpanjang periode pengamatan agar mendapatkan jumlah sampel yang lebih baik.

2. Penelitian ini hanya menggunakan enam variabel independen untuk menilai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Untuk itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel baru, dan menghubungkannya untuk mengetahui faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Implikasi Praktis

Implikasi praktis adalah dampak terhadap pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Sebaiknya memperhatikan rasio Profitabilitas, Rentabilitas dan Ukuran Perusahaan karena pada hasil penelitian ini Profitabilitas, Rentabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sehingga dapat mempengaruhi minat para investor dan akan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi penilaian bagi investor untuk menilai proporsi pengembalian laba bersih yang dihasilkan atas aset perusahaan tersebut. Dimana investor memiliki dasar pondasi dan perencanaan yang pasti dalam berinvestasi dengan melihat kondisi rasio keuangan perusahaan terdahulu maupun saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adharsyah, T. 2019. "Industri Manufaktur Diprediksi Tambah Lesu Tahun ini", <http://www.cnbcindonesia.com/market/20190524171936-17-74979-waspada-industri-manufaktur-diprediksi-tambah-lesu-tahun-ini>, di akses pada 25 Mei 2019 pukul 15.08.
- Adyatama, Egi. 2019. "Investasi Industri Manufaktur Melambat di Tahun 2018", <http://bisnis.tempo.co.id/ampproject.org/v/s/bisnis.tempo.co/amp/1170634/apindo-investasi-industri-manufaktur-melambat-di-tahun-2018>, di akses pada 31 Januari pukul 07.15.
- Bidara, P. 2019. "Kinerja Manufaktur Melambat", <http://amp.kontan-co-id.cdn.ampproject.org/v/s/amp.kontan.co.id/news/kinerja-manufaktur-melambat-bi-takheran-kalau-pertumbuhan-ekonomi-masih-5%>, di akses pada 4 September 2019 pukul 13.13.
- Bisnis, Indonesia. 2012. "Kinerja Manufaktur Melambat", <http://kemenperin.go.id/artikel/4886/Pertumbuhan-Manufaktur-Melambat>, di akses pada 4 Desember 2012.
- Brigham, & Houston. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (2 ed.)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chasanah, A. N., & Adhi, D. K. 2018. "Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Real Estate yang Listed di BEI Tahun 2012-2015". *Jurnal Ilmiah Ekoomi*, 12, 109-128.
- Dwita, R., & Kurniawan. 2019. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuan Perusahaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal*.
- Fahrunnisa, F. N. 2018. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Jakarta Islamic Index Tahun 2014-2016)". *Skripsi*.

- Fatimah, A. 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Moderasi". *Skripsi*.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: BP-UNDIP.
- Hanafi, Mahduh, & Halim, A. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.0856-4784-2462
- Hapsak, H. W. 2018. "Analisis Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)". *Skripsi*.
- Harahap, & Syafri, S. 2011. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harmono. 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard (Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harmono. 2011. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Alfabeta.
- Ikhsan, H. N. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2017". *Skripsi*.
- Indonesia, CNN. 2019. "Kinerja Manufaktur Besar Melambat Diterpa Perang Dagang", [http://m.cnnindonesia.com/ekonomi/20190201133703-532-365755/kinerja-manufaktur-besar-melambat-diterpa-](http://m.cnnindonesia.com/ekonomi/20190201133703-532-365755/kinerja-manufaktur-besar-melambat-diterpa-perang-dagang)
- [perang-dagang](http://m.cnnindonesia.com/ekonomi/20190201133703-532-365755/kinerja-manufaktur-besar-melambat-diterpa-perang-dagang), di akses pada 02 Februari 2019 pukul 06.05.
- Irham, F. 2014. *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Lumentut, F. G., & Mangantar, M. 2019. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indeks Kompas100 Periode 2012-2016". *Jurnal EMBA*, 7.
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. 2018. "Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)". *Jurnal Akuntansi*, 12, 29-57.
- Luthfiana, A. 2018. "Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017)". *Skripsi*.
- Mahfudatin, & H. M. 2018. "Pengaruh Rentabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Keputusan Saham Bonus Sebagai Variabel Intervening (pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011-2016)". *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, VII.
- Mandjar, S. L., & Triyani, Y. 2019. "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Akuntansi*.
- Melisa, & Pranaditya, A. 2019. "Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Keputusan

- Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Pada Periode Tahun 2013-2017)". *Journal of Accounting*, V.
- Menawati, N. M., & Astika, I. B. 2017. "Pengaruh Rentabilitas dan Likuiditas Pada Jumlah Opsi Saham dan Dampaknya pada Nilai Perusahaan". *Jurnal Akuntansi*.
- Mulyadi. 2006. *Akuntansi Manajemen (Konsep, Manfaat, dan Rekayasa) (5 ed.)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Piristina, F. A., & Khairunnisa. 2019. "Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Akuntansi Riset*, 11, 108-122.
- Pranaditya, A., Paramita, P. D. & Lestari, S. P. 2018. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016)". *Journal of Accounting*.
- Putra, M. N. 2019. "Pengaruh Kebijakan Deviden, Solvabilitas, Profitabilitas dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017)". *Skripsi*.
- Rahmatullah, D. D. 2019. "Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening". *Jurnal Akuntansi*, 7.
- Riyanto, B. 2011. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Salvatore, Dominick. 2005. *Ekonomi Manajerial Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Schaar, Der Van Investment. 2019. "Ekonomi Indonesia", <http://www.indonesia-investments.com/id/budaya/ekonomi/item/177/ekonomi-indonesia>, diakses pada 26 Oktober 2019.
- Setiawati, L. W., & lim, M. 2018. "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015". *Jurnal Akuntansi*, 12, 29-57.
- Setiono, D. B., Susetya, B., & Mubarak, A. 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Kebijakan Deviden dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)". *Jurnal Permana*, 8.
- Suharli, Michell. 2006. "Studi Empiris mengenai Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Harga Saham terhadap Jumlah Dividen Tunai, Studi pada Perusahaan yang

- Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2002-2003”. *Jurnal Maksi Universitas Katolik Indonesia Atma jaya, Vol.6, No.2.*
- Tarakanita, M., & Winarso, B. S. 2019. “Pengaruh Struktur Modal, Struktur Kepemilikan, Struktur Intelektual, Pengungkapan Modal Intelektual, Rentabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan”. *Jurnal.*
- Yuliana, Chudri, I. R., & Umar, Z. 2019. “Pengaruh Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Restaurant, Hotel & Tourism yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017”. *Jurnal Ilmu Manajemen.*